

PROGRAM KEGIATAN PEMETAAN POTENSI DESA DI DESA BANGERAN, KEC. DUKUN KAB. GRESIK

Joko Santoso, Randi Sara Pratama, M hanif Azhar
Teknik Mesin, Teknik, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Jl. Semolowaru No.45, (031) 5931800

Abstrak

Kegiatan Pemetaan Desa dilaksanakan di di Desa Bangeran Kecamatan Dukun, Kabupaten Gresik. Dengan metode pengumpulan data informasi Penduduk seperti jumlah Anggota keluarga di setiap RT yang bersumber dari Perangkat desa yang berada di Kantor Balai Desa Bangeran. agar langkah yang dilakukana dapat berjalan dengan baik dan seesuai.

Kegiatan diawali dengan membagi anggota kelompok ke dalam 3 sub tema, “ Pemetaan Wilayah Desa “ , “ Pemetaan Kondisi Sosisal “ ,” Pemetaan potensi desa “. dilakukan oleh Anggota Divisi Teknologi Tepat, Kemudian dilanjutkan pengumpulan informasi sesuai dengan tema yang sudah dibagi. Untuk yang pemetaan wilayah desa, anggota kelompok diminta untuk mencari batas wilayah desa, dusun, dan RT. Untuk pemetaan kondisi sosial kelompok diminta untuk mendata nama, jumlah anggota keluarga, serta usia di setiap RT. Untuk pemetaan potensi desa, anggota kelompok diminta untuk menelusuri aset-aset desa dan potensi-potensi yang belum terekspose oleh pihak desa. Kemudian data yang didapat dikumpulkan dan diolah serta dianalisis menjadi sebuah diagram yang divisualisasikan ke dalam sebuah peta desa.

Pencarian informasi wilayah desa dilakukan dengan survey langsung dilapangan dengan mengambil informasi batas wilayah dessa bangeran disetiap sudut perbatasan dengan desa lain dan batas RT.

Pencarian informasi potensi desa dilakukan dengan survey lapangan agar menegtahui potensi yang dimiliki desa serta fasilitas umum agar dapat diketahui posisi yang benar yang ada di peta yang akan di buat, agar nantinya informasi dapat memberikan tepat lokasi dimana potensi dan Fasum yang dimiliki desa bangeran.

Dengan hasil yang di dapat dengan bentuk Peta informasi sosial desa dan peta wilayah desa bangeran. Akan diberikan kepada Balai desa melaui bapak kepala desa dengan perangkat desa yang berada di tempat diberikan pada tanggal 02 Februari 2019 pada waktu 17.00 - 18.00 WIB. beserta penjelasan informasi yang ada di peta dengan narasumber Anggota Divisi Teknologi Tepat Guna.

PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG

Peta desa disajikan untuk memberikan informasi-informasi berupa batas wilayah, sarana prasarana, bangunan, penggunaan lahan dan jalan. Batas wilayah sebagai salah satu unsur peta desa sehingga perlu dipetakan secara detail dikarenakan hal tersebut kadang menjadi pemicu konflik wilayah di kawasan perdesaan. Sedangkan peta potensi desa juga diperlukan sebagai pendataan asset-aset/ kekayaan desa yang dapat dijadikan acuan dalam mengembangkan/ merencanakan pembangunan desa kedepannya.

Pemetaan desa dilakukan sebagai implementasi Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2011 tentang Informasi Geospasial dan Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014, didefinisikan bahwa Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Batas wilayah Desa yang dinyatakan dalam bentuk Peta Desa ditetapkan dengan peraturan Bupati/Walikota. Undang-Undang tersebut pada Pasal 17 mengamanatkan bahwa Peraturan Daerah Kabupaten/Kota tentang pembentukan, penghapusan, penggabungan, dan perubahan status Desa menjadi kelurahan atau kelurahan menjadi Desa diundangkan setelah mendapat nomor registrasi dari Gubernur dan kode Desa dari Menteri disertai Lampiran Peta Batas Wilayah Desa (BIG, 2016). Desa atau Kelurahan dipandang sebagai titik awal pemberdayaan potensi daerah, penyelesaian masalah dalam masyarakat, dan komunitas terkecil yang harus diperhatikan kesejahteraannya. Hal tersebut didukung pula oleh munculnya media sosial berbasisan Desa atau Kelurahan, seperti blogger, website hingga peraturan (Sadarviana, 2014).

Dalam pembuatan peta desa ada beberapa cara yang dapat digunakan, salah satunya yaitu dengan pemetaan kolaboratif. Pemetaan kolaboratif ini adalah suatu metode pemetaan yang menempatkan mahasiswa KKN UNTAG Surabaya sebagai pelaku pemetaan dengan didukung oleh masyarakat maupun perangkat desa, sekaligus juga akan menjadi penentu perencanaan pengembangan wilayah desa sendiri. Proses yang berlangsung disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat, proses pemetaan dan peta yang dihasilkan bertujuan untuk kepentingan masyarakat, sebagian besar informasi yang terdapat dalam peta berasal dari pengetahuan masyarakat setempat, dan peta yang dihasilkan dapat digunakan sesuai kebutuhan masyarakat (Daud, 2012).

Diharapkan peta ini dapat menjadi acuan desa dalam pemograman pembangunan dan pengajuan anggaran dana untuk desa. Nantinya peta desa yang dibuat tidak bersifat konkrit/tetap namun dapat berkembang/berubah sesuai dengan kondisi yang ada dikemudian hari.

TUJUAN

1. Membuat peta desa guna dijadikan acuan batas-batas wilayah desa.
2. Membuat peta sosial desa guna dijadikan acuan kondisi penduduk desa.
3. Membuat peta potensi desa guna dijadikan data aset-aset apa saja yang dimiliki oleh desa.
4. Membuat peta rencana tata wilayah desa, guna memberikan rekomendasi kepada desa untuk program pengembangan desa di masa mendatang.

METODE

Metode dalam pengabdian yang digunakan adalah mengumpulkan informasi, kemudian informasi yang di kumpulkan diolah dan dianalisa. Hasil dari analisa divisualisasikan ke dalam sebuah diagram peta.

HASIL KEGIATAN

Dengan adanya kegiatan pemetaan desa yang dilakukan anggota divisi Teknologi Tepat Guna dapat memberi pengetahuan mengenai batas wilayah desa yang dimiliki oleh desa Bangeran, agar dapat membangun kemajuan pembangunan desa dengan potensi usaha dan potensi umur produktif mereka dengan baik .

Adapun kegiatan Pemetaan Tentang Potensi Desa Bangeran, kedepannya dalam kemajuan yang dilakukan pemerintah pusat Kabupaten Gresik dapat berjalan dengan baik dan sesuai yang diinginkan dengan dapat melihat hasil informasi pemetaan desa yang kami buat untuk desa bangeran.

KESIMPULAN

Pemetaan desa di Desa Bangeran disajikan untuk memberikan informasi-informasi berupa batas wilayah, sarana prasarana, bangunan, penggunaan lahan dan jalan. Batas wilayah sebagai salah satu unsur peta desa sehingga perlu dipetakan secara detail dikarena hal tersebut kadang menjadi pemicu konflik wilayah di kawasan perdesaan. Sedangkan peta potensi desa juga diperlukan sebagai pendataan asset-aset/ kekayaan desa yang dapat dijadikan acuan dalam mengembangkan/ merencanakan pembangunan desa kedepannya.

Dengan demikian diharapkan hasil pemetaan yang diberikan oleh team Teknologi Tepat Guna dari KKN Universitas 17 Agustus 1945 dapat memberikan hal yang positif dalam kemajuan sarana dan prasarana yang ada di Desa Bangeran untuk kemajuan dan kemakmuran masyarakat.

REFERENSI

<https://media.neliti.com/media/publications/269295-pemetaan-potensi-desa-menuju-desa-wisata-f246163d.pdf>